

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI, DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA USAHA SENTRA KULINER (UMK) DI PERUMTAS 3 SIDOARJO

Hanny Rosa Puspita Sari

Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
hannyrosa2001@gmail.com

Awin Mulyati

Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
awin@untag-sby.ac.id

Ni Made Ida Pratiwi

Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo. UMK di Indonesia telah membuat banyak kemajuan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan kapasitas mereka untuk menyerap sejumlah besar orang yang menganggur dan kontribusi mereka yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Usaha Mikro Kecil sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, perlu adanya meningkatkan Karakteristik Kewirausahaan, meningkatkan Kepercayaan diri, meningkatkan keunggulan bersaing, dan juga meningkatkan kinerja usaha dengan cara memiliki pemahaman tentang Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan bersaing. Sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan Kinerja Usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Data ini dikumpulkan dengan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelaku usaha sentra kuliner Perumtas 3 dengan jumlah 96 pelaku usaha. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh yang termasuk dalam jenis *non-probability sampling*, sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji Linier Berganda, Uji t, Uji F, Uji r (kolerasi), dan Uji R^2 (koefisien determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap Kinerja Usaha hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif.

Kata kunci: *Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Keunggulan Bersaing, Kinerja Usaha, Usaha Mikro Kecil (UMK)*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Entrepreneurial Characteristics, Self-Confidence, and Competitive Advantage on Business Performance at Perumtas 3 Culinary Center in Sidoarjo. In Indonesia have made a lot of progress in recent years. This is due to their capacity to absorb a large number of unemployed people and their significant contribution to the Gross Domestic Product. Micro and small enterprises have a significant impact on the national economy. Therefore, it is necessary to improve entrepreneurial characteristics, increase self-confidence, increase competitive advantage, and also improve business performance by having an understanding of entrepreneurial characteristics, self-confidence, and competitive advantage. So that business actors can develop effective strategies to improve business performance. This research uses a Quantitative approach. This data was collected through questionnaires distributed to Perumtas 3 culinary center business actors with a total of 96 business actors. The sample technique used is saturated sampling technique which is included in the type of non-probability sampling, while the data analysis technique uses Multiple Linear Test, t test, F test, r test (correlation), and R² test (coefficient of determination). The results of this study indicate that the variables of Entrepreneurial Characteristics, Self-Confidence, and Competitive Advantage have a partial or simultaneous effect on Business Performance, this is because the three variables support each other in creating a competitive business environment.

Keywords: *Entrepreneurial characteristics, self-confidence, competitive advantage, business performance, Small Micro Enterprises*

A. PENDAHULUAN

Dalam segi kualitas perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia terus meningkat. Sebagai negara yang berkembang, Indonesia menjadikan sebagai landasan utama sektor ekonomi masyarakat di Indonesia. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kemandirian, terutama di bidang ekonomi. Sejak krisis moneter, UMK telah berperan sebagai penggerak pemulihan ekonomi nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Emiliani et al. (2021) mengatakan bahwa UMK adalah bisnis yang dapat meningkatkan lapangan kerja dan memberikan banyak pelayanan ekonomi kepada masyarakat.

Industri di Indonesia telah membuat banyak kemajuan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam kemajuan industri ini ada beberapa faktor yang mendukung tumbuhnya suatu industri khususnya Usaha Mikro Kecil (UMK) dari sejumlah kota di Indonesia. Pada tahun 2019 jumlah UMK di Indonesia meningkat 1,98% dibandingkan pada tahun 2018 yang sebanyak 64,2 juta unit. Hampir seluruh wilayah di Indonesia pertumbuhan Usaha Mikro Kecil (UMK) sendiri memberikan kontribusi bagi perkembangan industri negara, karena kapasitas mereka untuk menyerap sejumlah besar orang yang menganggur dan kontribusi mereka yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), Usaha Mikro Kecil sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

Usaha mikro kecil (UMK) adalah sektor potensial yang mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan dan didirikan oleh individu, keluarga, atau entitas usaha kecil. Menurut Ekonom Senior Ina Primiana, UMK adalah usaha berskala kecil yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Di sisi lain, (Suryana & Burhanuddin, 2021) menjelaskan definisi Usaha Mikro Kecil secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki profit atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan.

Karakteristik menunjukkan keberhasilan bisnis UMK Sentra Kuliner. Kewirausahaan adalah definisi dari kebutuhan, nilai, dan sikap seseorang yang unik. Menurut (Essel, 2019). (Islam dkk, 2011) menyimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha UMK. Karakteristik kewirausahaan sendiri juga merupakan suatu usaha yang berhasil dalam persaingan yaitu dengan menggabungkan sumber daya yang tersedia secara baru dan berbeda dari yang sebelumnya untuk menciptakan nilai tambah. .

Dalam memulai usaha, memiliki Kepercayaan Diri dalam Karakteristik Kewirausahaan merupakan keyakinan diri yang kuat yang berada di dalam diri sendiri untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Menurut (Jumaedi, 2011) wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri. Kepercayaan Diri juga menjadi peranan penting dalam menentukan kesuksesan dalam berbisnis, karena dalam keberhasilan berwirausaha biasanya berjalan seiring dengan kemampuan dan keinginan. Dengan menerapkan rasa Kepercayaan Diri, akan menghasilkan motivasi yang kuat untuk menjalankan usaha dengan optimal. Karena Kepercayaan Diri juga merupakan salah satu motivator utama bagi pengusaha dalam menghadapi tantangan.

Pengaruh Keunggulan bersaing terhadap pelaku wirausaha juga sangat ketat, dimana keunggulan bersaing merupakan jantung dari kinerja usaha di dalam pasar yang bersaing. Menurut (Kotler dan Armstrong, 2008) keunggulan bersaing adalah keunggulan melebihi pesaing yang diraih dengan menawarkan nilai yang lebih besar pada konsumen, baik melalui harga yang lebih rendah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang sesuai dengan harga yang lebih mahal. Keunggulan Bersaing sendiri diperoleh melalui Karakteristik dan sumber daya dengan kinerja yang lebih baik, serta melaksanakan aktivitas secara strategis lebih murah atau unggul dari pesaing. Keunggulan Bersaing juga bertujuan untuk menentukan posisi yang menguntungkan dan berkelanjutan terhadap kekuatan yang menentukan pesaing.

Kurangnya Pengetahuan kewirausahaan akan berdampak pada Kinerja Usaha. Kinerja usaha sendiri adalah hasil kerja yang dilakukan oleh suatu usaha dalam jangka waktu tertentu yang terkait dengan nilai atau standar tertentu dan sesuai dengan peran atau tugas dari tujuan usaha. Menurut (tehseen & Ramayah, 2015) kinerja usaha merupakan kemampuan wirausaha dalam hal pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berharga dapat memfalsifikasi Kinerja Usaha. Kinerja Usaha di dalam Kewirausahaan juga mangacu pada sejauh mana sebuah bisnis tersebut mencapai tujuan, meraih keberhasilan, dan juga mengukur efektivitas operasional.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMK untuk jangka yang panjang yaitu dengan mengembangkan langkah-langkah strategis seperti, meningkatkan Karakteristik Kewirausahaan, meningkatkan Kepercayaan diri, meningkatkan keunggulan bersaing, dan juga meningkatkan kinerja usaha. Hal ini merupakan salah satu hasil pengamatan terhadap jumlah penjual makanan, minuman tradisional dan modern di Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo yang telah dilakukan oleh penulis. Dengan adanya hasil tabel di atas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo.

Dari permasalahan di atas, maka dari itu sangatlah penting bagi para pelaku usaha untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja usahanya. Kinerja usaha juga masih berperan penting dalam pengembangan bisnis UMK. Maka dari itu untuk meningkatkan kinerja usahanya maka seluruh pelaku usaha UMK di Sentra Kuliner Perumtas 3 DI Sidoarjo harus memiliki pemahaman tentang Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan bersaing. Agar pelaku usaha dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan Kinerja Usaha. Pelaku usaha di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo harus memiliki kinerja usaha agar dapat lebih menarik perhatian konsumen dari segi kualitas rasa, produk, atau dengan kemasan yang berbeda agar lebih menarik perhatian konsumen. hal ini di perlukan agar dapat bersaing dengan usaha yang lainnya dan berdampak pada kinerja usaha pelaku usaha yang ada di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo.

Berdasarkan pengamatan di atas, selain Kota Sidoarjo merupakan kota yang memiliki wilayah dan penduduk yang sangat luas dan juga padat. Daerah Sidoarjo sendiri memiliki perkembangan yang pesat dan juga dan keberhasilan ini bisa dicapai karena berbagai potensi di wilayah tersebut seperti wilayah perdagangan, salah satunya Sentra Kuliner Perutas 3 Sidoarjo. Di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo ini ramai terkenal dengan jajanan kuliner dari jajanan modern hingga tradisional yang harganya relatif terjangkau. Selain jajanan kuliner, di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo juga terdapat penjual produk kecantikan, baju, dan juga aksesoris handphone. Jajanan kuliner seperti korean food saat ini menjadi jajanan yang paling favorit bagi kalangan pengunjung Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo. Dengan demikian pesaing pasar Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo semakin ketat, dan hal ini membuat para pedagang Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo memiliki banyak inisiatif baru untuk di terapkan, agar para pedagang dapat selalu bertahan dalam persaingan pasar. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti apakah Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha dapat menurunkan atau meningkatkan Kinerja Usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini penulis tertarik untuk menjelaskan penelitian Kinerja Usaha Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo dengan menggunakan judul: **“Pengaruh Karakteristik kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo”**.

Hipotesis

1. Ho: Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
Ha: Karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
2. Ho: Kepercayaan Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
Ha: Kepercayaan Diri berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
3. Ho: Keunggulan Bersaing tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
Ha: Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
4. Ho: Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
Ha: Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

B. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah kerangka kerja untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ini mencakup metode, prosedur, dan teknik pengumpulan informasi serta cara menganalisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yaitu Karakteristik Kewirausahaan (X1), Kepercayaan Diri (X2), Keunggulan Bersaing (X3) terhadap variabel Kinerja Usaha (Y) Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas**

Dalam uji validitas, nilai r (korelasi) digunakan untuk menentukan validitas item kuesioner. Jika r hitung lebih besar dari r tabel sesuai tingkat signifikansi yang ditetapkan, item tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, dengan 96 sampel dan taraf signifikansi 0,05, r tabel sebesar 0,361

Hasil uji dari validitas pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa setiap pernyataan pada setiap variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1), Kepercayaan Diri (X2), Keunggulan Bersaing (X3), dan Kinerja Usaha (Y) bahwa responden dinyatakan valid karena setiap item memiliki r hitung $> r$ tabel sebesar 0,361.

Uji Reabilitas

Dari pengolahan data uji reabilitas pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1), Kepercayaan Diri (X2), keunggulan Bersaing (X3), dan Kinerja Usaha (Y) $> 0,6$ maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,794	1,689		,470	,639
	Karakteristik Kewirausahaan	,402	,104	,350	3,855	,000
	Kepercayaan Diri	,305	,099	,277	3,073	,003
	Keunggulan Bersaing	,319	,119	,241	2,684	,009

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Output IBM SPSS Statistic 19, 2024

Dari hasil analisa diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 0,794. Maka, jika nilai variabel independen atau bebas di anggap nol, maka kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,794.
2. Koefisien regresi variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) sebesar 0,402. Maka, jika variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel Kepercayaan Diri (X2) dan Variabel Keunggulan Bersaing (X3) bernilai konstan, maka Kinerja Usaha (Y) akan meningkat 0,402.
3. Koefisien regresi untuk Kepercayaan Diri (X2) adalah 0,305. Ini berarti, jika Kepercayaan Diri (X2) naik satu satuan, dengan asumsi Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Keunggulan Bersaing (X3) tetap, Kinerja Usaha (Y) akan meningkat 0,305.
4. Variabel Keunggulan Bersaing (X3) memiliki koefisien regresi 0,319, jadi jika variabel Keunggulan Bersaing meningkat satu satuan, dengan asumsi bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Variabel Kepercayaan Diri (X2), maka Kinerja Usaha (Y) akan meningkat 0,319.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,794	1,689		,470	,639
	Karakteristik Kewirausahaan	,402	,104	,350	3,855	,000
	Kepercayaan Diri	,305	,099	,277	3,073	,003
	Keunggulan Bersaing	,319	,119	,241	2,684	,009

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 19, 2024

Rumusan tabel t yang didasarkan pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

n = banyaknya Sampel

k = banyaknya variabel bebas

$df\ 1 = k = 3$

$df\ 2 = n - k - 1 = 96 - 3 - 1 = 92$

Diketahui nilai t tabel 1,986 dengan nilai signifikansi (α) 5%. Kesimpulannya adalah:

a. Hipotesis Pertama

1. H_0 : Tidak adanya pengaruh Karakteristik kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
 H_a : Adanya pengaruh Karakteristik kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t hitung untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan adalah 0,470. Nilai ini menunjukkan bahwa t hitung $< t$ tabel ($3,855 < 1,986$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) dapat diterima. Ini mengindikasikan bahwa Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha di Sentra Kuliner Perumtas 3, Sidoarjo.

b. Hipotesis Kedua

2. H_0 : Tidak adanya pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
 H_a : Adanya pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

Dengan signifikansi ($0,003 < 0,05$), Hipotesis (H_a) diterima. Hasil pengujian variabel Kepercayaan Diri menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,073$ lebih besar daripada $1,986$). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja usaha di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo dipengaruhi oleh kepercayaan diri.

c. Hipotesis Ketiga

3. H_0 : Tidak adanya pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.
 H_a : Adanya pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

Dari hasil pengujian t hitung variabel Keunggulan Bersaing di diperoleh angka sebesar 2,684, yang menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel ($2,684 > 1,986$) dengan signifikansi ($0,009 > 0,05$) maka Hipotesis (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo.

Uji F (Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	193,902	3	64,634	32,055	,000 ^a
Residual	185,504	92	2,016		
Total	379,406	95			

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Keunggulan Bersaing

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 19, 2024

Dari tabel 3 diatas, (α) = 5% didapati bahwa nilai F tabel dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 92 adalah sebesar 2,70 jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah:

1. Ho: Tidak ada pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

Ha: Ada pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 3 diatas nilai hitung mencapai F tabel 32,055 dengan signifikansi 0,000. Maka dapat dikatakan F hitung lebih besar dari F tabel. Maka, dapat diartikan bahwa Ha diterima “ada pengaruh antara Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK Perumtas 3 di Sidoarjo”.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.495	1.41998

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Keunggulan Bersaing

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 19, 2024

Berdasarkan hasil R square (R^2) 0,511, dapat disimpulkan bahwa tiga variabel—Keunggulan Bersaing, Kepercayaan Diri, dan Karakteristik Kewirausahaan—menyumbang 51,1% dari variabel Keunggulan Bersaing. Sementara itu, 48,9% dari variabel Keunggulan Bersaing dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini, seperti Karakter Kewirausahaan dan Inovasi Produk. Variabel-variabel tersebut memiliki peran yang penting untuk melengkapi kinerja usaha tetapi tidak diukur dengan penelitian (Putri et al., 2024) dimana Karakter Berwirausaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha. Inovasi Produk pada penelitian (Segara et al., 2019) bahwa Inovasi Produk mempengaruhi Kinerja.

Pembahasan

1. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil analisis penelitian ini diukur dari beberapa indikator: percaya diri, kemandirian dalam mengambil keputusan, rasa positif terhadap diri sendiri, dan keberanian mengungkapkan pendapat. Dari indikator-indikator ini, dua pernyataan menonjol, salah satunya adalah "Saya merasa mampu menciptakan kreativitas bisnis berdasarkan ide bisnis saya," menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha di UMK Perumtas 3 Sidoarjo.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kinerja Usaha

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha sentra kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo. Kepercayaan diri diukur dari tindakan mandiri dalam pengambilan keputusan, keyakinan pada kemampuan sendiri, rasa positif terhadap diri, dan keberanian mengungkapkan pendapat. Responden memberikan tanggapan tertinggi pada pernyataan, "Saya percaya diri untuk mengungkapkan pendapat yang dapat membuka peluang baru atau menciptakan perubahan positif di lingkungan bisnis." Pernyataan ini menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan diri pelaku usaha, yang berarti bahwa kepercayaan diri berdampak signifikan pada pelaku usaha Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, semakin baik kinerja usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri dapat memperkuat keunggulan bersaing dengan memperkuat unsur-unsur kepercayaan diri pelaku usaha Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo.

3. Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing yang berdampak pada kinerja usaha di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keunggulan bersaing memainkan peran penting dalam kinerja usaha. Ini menunjukkan bahwa motivasi keunggulan bersaing di Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo menciptakan dorongan untuk sukses dan kebutuhan dalam berwirausaha. Keunggulan bersaing adalah faktor kunci yang mempengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan. Dengan keunggulan bersaing yang jelas dan berkelanjutan, pelaku usaha dapat meningkatkan penjualan, loyalitas pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi. Motivasi pelaku usaha berperan dalam menciptakan dan meningkatkan keunggulan bersaing.

4. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Keunggulan Bersaing (X3) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Usaha. Karakteristik Kewirausahaan memberikan landasan untuk inovasi dan pengambilan risiko, sementara kepercayaan diri memfasilitasi pengambilan keputusan yang berani dan menginspirasi. Keunggulan Bersaing mendukung ekspresi kreativitas pelaku usaha untuk unggul di pasar, menarik serta mempertahankan pelanggan, dan mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi. Gabungan ketiga variabel ini membentuk pondasi yang solid untuk keberhasilan usaha dan pertumbuhan jangka panjang.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo. Responden dalam penelitian ini berjumlah 96 responden yaitu penjual makanan dan minuman di

Sentra Kuliner Perumtas 3 Sidoarjo. Berdasarkan data yang telah disimpulkan dan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan spss versi 19 menemukan hasil model regresi linier berganda, dan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil uji statistik dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Sentra Kuliner di Perumtas 3 Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan pada uji analisis regrasi linier berganda bahwa setiap kenaikan Karakteristik Kewirausahaan meningkat maka Kinerja Usaha juga akan meningkat. Pada hasil kuesioner yang diajukan kepada responden dapat menyatakan bahwa indikator “Saya bebas melakukan sesuatu terhadap pengambilan keputusan usaha saya” sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari hasil uji statistik dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Sentra Kuliner di Perumtas 3 Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan pada uji analisis regrasi linier berganda bahwa setiap kenaikan Kepercayaan Diri meningkat maka Kinerja Usaha juga akan meningkat. Pada hasil kuesioner yang diajukan kepada responden dapat menyatakan bahwa indikator “Saya percaya diri untuk berani mengungkapkan pendapat yang dapat membuka peluang baru atau menciptakan perubahan positif di lingkungan bisnis” sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari hasil uji statistik dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Sentra Kuliner di Perumtas 3 Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan pada uji analisis regrasi linier berganda bahwa setiap kenaikan Keunggulan Bersaing meningkat maka Kinerja Usaha juga akan meningkat. Pada hasil kuesioner yang diajukan kepada responden dapat menyatakan bahwa indikator “Saya memiliki keunggulan bersaing karena saya menghasilkan produk yang unik” sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari hasil uji statistik dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha dari pelaku UMK Sentra Kuliner Perumtas 3 di Sidoarjo.

Rekomendasi

1. Bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Perumtas 3 Sidoarjo
 - a. Berdasarkan hasil penelitian terkait variabel Karakteristik Kewirausahaan, peneliti merekomendasikan untuk terus berinovasi dan melayani untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu berubah dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dengan cara menambah variasi produk, sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian terkait variabel Kepercayaan diri, peneliti merekomendasikan pelaku usaha untuk secara rutin mengevaluasi Kinerja Usaha dan belajar dari kesalahan serta pengalaman yang sebelumnya agar dapat memperkuat keyakinan diri dengan cara

diberikan pelatihan dengan pengelola, sehingga pelaku usaha dapat melihat perkembangan dan perbaikan yang telah di capai.

- c. Berdasarkan hasil penelitian terkait variabel Keunggulan Bersaing, peneliti merekomendasikan pelaku usaha untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk serta menjaga dan meningkatkan layanan secara konsisten sehingga pelaku usaha mampu menarik minat konsumen dengan cara rebranding usaha.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini yang membahas mengenai variabel Karakteristik Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha Sentra Kuliner Perumtas 3 di Surabaya maka di harapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan mencakup berbagai aspek dan area lain yang berpotensi memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, K. P. P., Andayani, S., & Mulyati, D. J. (2024). Pengaruh Karakter Wirausaha Dan Innovation Capability Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Di Sentra Wisata Kuliner Keputih. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 9(2), 20–24. <https://doi.org/10.30996/jdab.v9i2.10536>
- Segara, A. A., Novaria, R., & Mulyati, D. J. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan Amanda Brownies Surabaya). *Jurnal Dinamika Adminitrasi Bisnis*, 1–11.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(01), 117–128. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.117-128>
- Ermawati, & Widodo, J. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 876–887.
- Ernani Hadiyati. (2009). Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), pp.183-192. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17975>
- Fauzi, A., & Suharjo, B. (2016). Pengaruh Sumber Daya Finansial , Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Lombok NTB. *Manajeemn IKM*, 11(2), 151–158. <http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/view/15289>
- Handayani, T., & Tanjung, Y. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 7(1).

<https://doi.org/10.34010/jurisma.v7i1.470>